

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Logistik merupakan tahapan dalam perencanaan, penerapan, dan pemantauan secara efisien dan efektif dari perpindahan hingga disimpannya barang, serta informasi terkait dari lokasi awal hingga tujuan akhir, untuk memenuhi kebutuhan konsumen (Agustini dkk, 2015). Bagian Logistik adalah elemen paling penting dalam menjalankan operasional suatu perusahaan (Zai dkk, 2022). Tujuan logistic adalah mendistribusikan barang jadi atau material dalam jumlah yang tepat, berdasarkan waktu yang dibutuhkan, dengan kualitas tetap terjaga, ke lokasi barang yang dibutuhkan, dengan biaya total serendah mungkin (Agustini dkk, 2015).

Industri logistik dan distribusi memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan kelancaran aliran barang dari produsen ke konsumen akhir. Namun, *Logistics Performance Index (LPI)* Indonesia saat tahun 2023 menjumpai penyusutan yang drastis. Berdasar pada data yang dikeluarkan Bank Dunia, performa logistik Indonesia tertinggal dibandingkan dengan Singapura, Malaysia, dan Thailand. Skor *Logistics Performance Index (LPI)* Indonesia juga mengalami penurunan dibandingkan dengan data tahun 2018, dari 3,15 menjadi 3,0 (CNBC Indonesia, 2023).

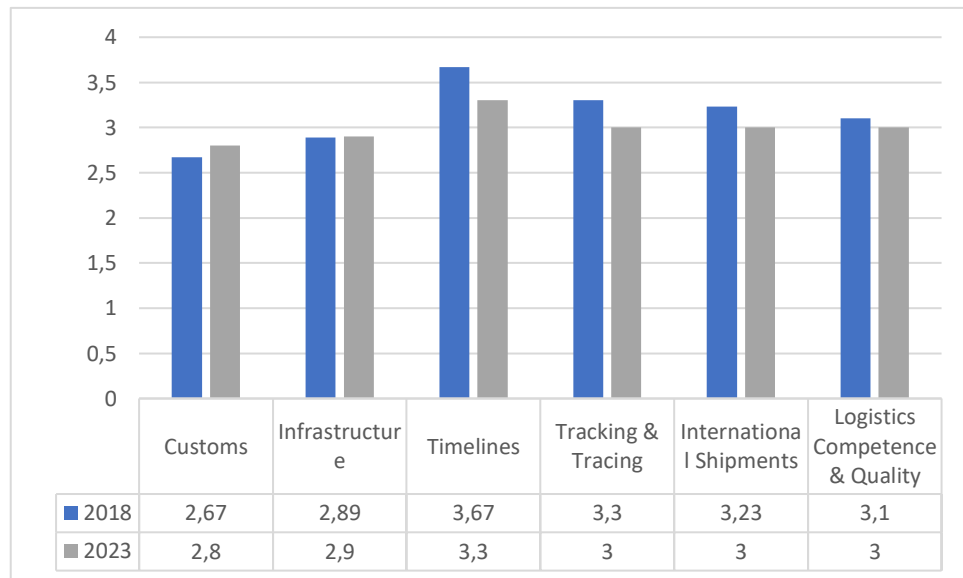
Logistics Performances Index (LPI) adalah sebuah parameter dalam menilai performa logistik secara menyeluruh pada suatu negara. Tujuannya adalah memberikan pemahaman tentang tantangan serta peluang pada logistik perdagangan negara tersebut. Bank Dunia membentuk *Logistics Performances Index (LPI)* dalam rangka mendukung negara-negara dalam menentukan strategi yang sesuai untuk meningkatkan kinerja logistik nasional mereka (Fajarini, 2023). Menurut Susiwijono (2013), untuk menentukan tantangan dan peluang dalam logistik perdagangan, *Logistics Performances Index (LPI)* dibuat berdasarkan survei terhadap para pelaku usaha.

Logistics Performances Index (LPI) Report Bank Dunia dibuat berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan yang terlibat dalam kegiatan logistik di negara tersebut. *Logistics Performance Index (LPI)* dihitung dalam enam indikator, yakni *customs, infrastructure, international shipments, logistics competence and quality, timelines*, serta *tracking & tracing* (Fajarini, 2023).

Customs merujuk kepada pengurusan kepabeanan juga efisiensi dan pembatasan. *Infrastructure* merujuk pada hubungan antara kualitas infrastruktur dan aktivitas perdagangan. *International Shipments* merujuk pada fasilitas pengaturan harga yang kompetitif untuk pengiriman lintas negara. *Logistics competence and quality* merujuk pada kompetensi dan kualitas layanan logistic. *Timelines* merupakan ketepatan waktu pengiriman

barang sesuai jadwal atau harapan. *Tracking & tracing* adalah kemampuan untuk melacak kiriman. (Fajarini, 2023)

Tabel 1. 1 Perbandingan Skor LPI Indonesia Tahun 2018 & 2023



Sumber : Data Diolah Penulis, 2024

Berdasarkan diagram di atas, Indonesia mengalami kenaikan dan juga penurunan. Kenaikan tersebut berada pada indikator *customs* dimana pada tahun 2018 mulanya 2,67 menjadi 2,8, serta *infrastructure* mulanya 2,89 menjadi 2,9. Terjadi penurunan pada empat indikator lainnya, dimensi *Timelines* menjadi yang terburuk yang awalnya 3,67 menjadi 3,3. Selanjutnya, *tracking & tracing* melemah, awalnya 3,3 menjadi 3,0, kemudian *International Shipments* sebelumnya 3,23 menjadi 3,0, serta *logistics competence & quality* sebelumnya 3,10 menjadi 2,9.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penurunan indikator tersebut, di antaranya *logistics competence and quality*. Armada merupakan

salah satu aspek yang mendorong meningkatkan *logistics competence and quality*. Jika armada yang digunakan dalam kondisi baik, maka pengiriman akan sampai tepat waktu di tempat tujuan. Oleh karena itu, armada yang digunakan membutuhkan *maintenance* yang baik dan rutin sehingga kualitas armada tetap terjaga.

Menurut Sari dkk (2020), transportasi merupakan elemen penting yang menggerakkan kegiatan ekonomi dan sangat vital dalam sistem bisnis logistik dan perdagangan. Transportasi ini mencakup sepertiga hingga dua pertiga dari biaya yang dikeluarkan perusahaan logistik. Transportasi dianggap efisien apabila mencapai beberapa kriteria: (1) waktu tempuh perjalanan yang cepat dan tanpa kemacetan, (2) frekuensi layanan yang memadai, dan (3) aman serta nyaman tanpa risiko kecelakaan (Prasetya, 2016). Namun, dalam praktiknya, masalah seperti kondisi mesin, ban, suku cadang yang sudah tidak layak, serta muatan berlebih yang membuat kendaraan tidak seimbang dapat menyebabkan kecelakaan dan kerugian bagi semua pihak yang terlibat dalam pengiriman kargo atau logistik.

PT Jasa Prima Logistik BULOG Cabang Jawa Tengah adalah perusahaan yang berfokus pada layanan logistik dan distribusi. Berdiri sejak tahun 2013, PT Jasa Prima Logistik BULOG Cabang Jawa Tengah berperan menjadi anak perusahaan dari Perum BULOG yang berpusat di Jakarta. PT Jasa Prima Logistik BULOG Cabang Jawa Tengah dikenal sebagai salah satu perusahaan pengiriman barang terbesar di Indonesia. Perusahaan ini memiliki jaringan pengiriman yang luas dan area distribusi yang mencakup kabupaten,

desa-desa, hingga pulau-pulau terluar. PT Jasa Prima Logistik BULOG Cabang Jawa Tengah mengelola setiap operasi pengiriman logistiknya, terutama untuk pengiriman antar kota, provinsi, atau wilayah di pulau Jawa. Saat ini, PT Jasa Prima Logistik BULOG Cabang Jawa Tengah mempunyai 27 cabang yang tersebar di Indonesia.

PT Jasa Prima Logistik BULOG Cabang Jawa Tengah memastikan serta bertanggung jawab dalam memastikan ketersediaan armada yang efisien dan efektif sebagai transportasi untuk mengangkut barang dari titik awal ke tujuan akhir sebagai bagian dari jaringan distribusi yang kompleks. Tingkat kualitas pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang memperoleh hasil output yang sesuai dengan tujuan atau harapan, dikenal sebagai efektivitas (Filla, 2022).

Armada adalah salah satu aset terpenting perusahaan logistik seperti PT Jasa Prima Logistik BULOG Cabang Jawa Tengah dalam operasi sehari-hari. Untuk memastikan operasi yang lancar, menghindari keterlambatan pengiriman, dan memenuhi kebutuhan pelanggan tepat waktu, ketersediaan armada yang baik sangat penting. Untuk mencapai kondisi optimal tersebut, perlu memperhatikan beberapa faktor penting dalam transportasi, seperti kondisi jalan atau infrastruktur, jaringan dan kondisi kendaraan, serta sikap atau mental pengguna transportasi itu sendiri (Prasetya, 2016).

Jenis dan jumlah armada yang dimiliki PT Jasa Prima Logistik BULOG Cabang Jawa Tengah disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. 2 Daftar Armada PT Jasa Prima Logistik BULOG
Cabang Jawa Tengah**

NO	UNIT	TIPE	TAHUN PEMAKAIAN	JUMLAH
1	Hino	Truk Tronton	2011, 2012	11 unit
2	Hino	Truk Colt Diesel	2011, 2012	4 unit
JUMLAH				15 unit

Sumber : PT Jasa Prima Logistik BULOG Cabang Jawa Tengah (2023)

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa PT Jasa Prima Logistik BULOG Cabang Jawa Tengah memiliki 15 unit yang terbagi menjadi dua tipe truk, yaitu truk tronton dan truk colt diesel. Keduanya sama sama memiliki rentang tahun pemakaian yang sama yaitu 2011 dan 2012.

Oleh karena itu, penting bagi PT Jasa Prima Logistik BULOG Cabang Jawa Tengah untuk memastikan bahwa *maintenance* armada dilakukan secara efektif. *Maintenance* yang tepat waktu dan efisien tidak hanya dapat memperpanjang umur pakai armada, tetapi juga dapat mengurangi biaya operasional jangka panjang dengan mencegah kerusakan yang tidak terduga. Namun, dalam praktiknya, menjamin efektivitas *maintenance* armada seringkali menjadi tantangan tersendiri.

Tantangan tersebut muncul dari berbagai faktor, termasuk alokasi sumber daya yang tepat, pemilihan metode *maintenance* yang sesuai dengan kondisi armada, pemantauan kinerja armada secara terus-menerus, dan kemampuan untuk merespons perubahan-perubahan dalam kondisi operasional.

Pada tahun 2022, PT Jasa Prima Logistik BULOG Cabang Jawa Tengah mengalami kerugian dikarenakan *maintenance* yang belum dilaksanakan

secara rutin hingga anggaran yang membengkak harus ditanggung oleh perusahaan. Kerugian tersebut mencapai kurang lebih Rp. 200.000.000,-. Biaya tersebut dikeluarkan untuk mengganti bagian-bagian yang rusak.

Kemudian pada tahun 2023, *maintenance* mulai berjalan dengan rutin dengan adanya *preventive maintenance* dan *corrective maintenance*. Namun walaupun *maintenance* sudah berjalan dengan rutin, pengeluaran perusahaan masih besar. Selain itu, PT Jasa Prima Logistik BULOG Cabang Jawa Tengah juga belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk kegiatan *maintenance*.

Oleh karena itu, penulis terdorong untuk melakukan analisa mendalam terhadap efektivitas *maintenance* armada di PT Jasa Prima Logistik BULOG Cabang Jawa Tengah untuk mengidentifikasi kinerja yang perlu ditingkatkan serta mengembangkan strategi yang lebih efisien dalam menjaga ketersediaan dan kinerja armada. Pada penelitian ini, penulis tertarik melakukan sebuah penelitian di perusahaan PT Jasa Prima Logistik BULOG Cabang Jawa Tengah sebagai perusahaan logistik dengan mengambil judul "Analisis Efektivitas *Maintenance* Armada di PT Jasa Prima Logistik BULOG Cabang Jawa Tengah".

1.2 Rumusan Masalah

Menurut penjelasan dalam latar belakang, selanjutnya penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana proses *maintenance* armada pada PT Jasa Prima Logistik BULOG Cabang Jawa Tengah?
2. Bagaimana efektivitas *maintenance* armada pada PT Jasa Prima Logistik BULOG Cabang Jawa Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berikut merujuk kepada rumusan masalah yang disampaikan sebelumnya:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses *maintenance* armada pada PT Jasa Prima Logistik BULOG Cabang Jawa Tengah.
2. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas *maintenance* armada pada PT Jasa Prima Logistik BULOG Cabang Jawa Tengah.

1.4 Kegunaan Penelitian

Temuan dalam penelitian diharapkan dapat bermanfaat pada masa mendatang:

1. Bagi Peneliti

Penelitian dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk menuntaskan studi serta meraih gelar Sarjana Terapan (D4) di Jurusan Manajemen dan Administrasi Logistik, Universitas Diponegoro. Penelitian ini bertujuan untuk memahami manajemen operasional terkait efektivitas pemeliharaan armada di PT Jasa Prima Logistik BULOG Cabang Jawa Tengah. Penelitian ini sangat bermanfaat dalam memperdalam dan

mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh dari teori selama perkuliahan dengan pengalaman praktis di lapangan, sehingga meningkatkan mutu dan profesionalisme, serta mempersiapkan penulis agar siap bekerja usai menyelesaikan pendidikan dari Universitas Diponegoro Semarang.

2. Bagi Program D-IV Manajemen dan Administrasi Logistik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan, khususnya bagi program studi Manajemen dan Administrasi Logistik, selain itu dapat digunakan sebagai sumber bacaan juga rujukan bagi mahasiswa lainnya.

3. Bagi PT Jasa Prima Logistik BULOG Cabang Jawa Tengah

Penulis mengharapkan penelitian dapat menjadi sumber informasi, masukan, saran, serta kritik bagi perusahaan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pemeliharaan armada yang baik di PT Jasa Prima Logistik BULOG Cabang Jawa Tengah. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki proses tersebut demi kelancaran kegiatan operasional dan mengurangi hambatan pekerjaan.